

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kualitatif. Kemudian peneliti menggambarkan gejala, fakta, dan kejadian di lapangan melalui uraian, bagan atau pola yang berhubungan dengan apa yang akan diteliti. Menurut Bogdan dan Taylor dalam Moleong menjelaskan bahwa metode kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang serta pelaku yang diamati.<sup>60</sup>

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan evaluatif, dimana peneliti bermaksud mengumpulkan data tentang implementasi kebijakan. Suharsimi Arikunto menyampaikan bahwa penelitian evaluatif adalah suatu penelitian yang menuntut persyaratan yang harus dipenuhi, yaitu adanya kriteria, tolok ukur, atau standar yang digunakan sebagai pembanding bagi data yang diperoleh, setelah data tersebut diolah dan merupakan kondisi nyata dari obyek yang diteliti.<sup>61</sup> Adapun model yang dipilih adalah CIPP (Context, Input, Process, Product) yang dikembangkan oleh Stufflebeam. Penelitian model CIPP ini menilai dari keempat komponen tersebut. Komponen yang dinilai adalah sebagai berikut:

1. Komponen konteks, berkaitan dengan tujuan program, legalitas program dan dukungan lingkungan terhadap program.
2. Komponen input, berkaitan dengan sumber daya manusia, kurikulum / metode pembelajaran yang digunakan, sarana dan prasarana serta sumber dana.
3. Komponen proses, berkaitan dengan pelaksanaan program dan hambatan yang terjadi selama program berlangsung

---

<sup>60</sup> Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 3

<sup>61</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), Cet. 14, 36.

4. Komponen produk, berkaitan dengan pencapaian prestasi peserta didik dan keberlangsngan program

## **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri merupakan pengumpul data utama. Dalam hal ini, sebagaimana di nyatakan oleh Moleong, bahwa kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Ia merupakan perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis, penafsir data, pada akhirnya menjadi pelapor dari hasil penelitian yang dilakukannya.<sup>62</sup>

Pada penelitian ini peneliti dilokasi penelitian diketahui perannya oleh informan. Kehadiran peneliti dilapangan merupakan bagian yang sangat penting dalam rangka pengumpul data. Peneliti selalu hadir dilokasi penelitian selama tidak mengganggu kegiatan sekolah serta kehadiran peneliti juga telah diketahui oleh informan dan subjek karena peneliti merupakan orang yang berperan aktif dan secara langsung mewawancarai serta mengamati subjek penelitian.

Penulis dalam hal ini datang langsung ke lokasi penelitian yaitu di SMA Negeri 1 Kertosono dan MA Negeri 1 Nganjuk untuk melakukan penelitian terhadap segala proses yang ada di sekolah tersebut serta melakukan wawancara terhadap subjek penelitian yaitu Waka Kurikulum, guru BK, sebagai pelaksana pendidikan.

## **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di dua sekolah, yakni:

1. SMA Negeri 1 Kertosono yang berada di Jl. Panglima Sudirman No.10 Kertosono
2. MA Negeri 1 Nganjuk yang berada di Jl. KH.Abdul Fattah, Ds. Nglawak, Kec.Kertosono

---

<sup>62</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 21.

#### **D. Sumber Data**

Data merupakan salah satu unsur terpenting dalam suatu penelitian. Data merupakan hal yang dibutuhkan seorang peneliti untuk menjawab permasalahan dalam penelitiannya. Yang dimaksud dengan sumber data dalam suatu penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Data utama adalah kata-kata dan tindakan, sedangkan dokumen dan selebihnya adalah data tambahan.<sup>63</sup>

- a. Sumber data primer: waka kurikulum , waka kesiswaan, koordinator BK, sebagian guru sebagai ujung tombak sebagai pelaksana pendidikan, tim yang terlibat dalam program unggulan.
- b. Sumber data sekunder: informan, peristiwa atau aktivitas, dokumen atau arsip siswa yang telah lulus dan daftar universitas yang menerima mereka, daftar prestasi, foto piala hasil lomba.

#### **E. Prosedur Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data-data yang terkait dengan fokus penelitian, digunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

##### 1. Observasi

Observasi adalah kegiatan mengamati aktivitas individu-individu yang berperan dalam penelitian secara langsung di lokasi penelitian. Peneliti terjun langsung ke lokasi saat observasi, berinteraksi dengan objek penelitian sehingga peneliti mendapat data-data yang dibutuhkan terkait penelitian yang dilakukannya.

Adapun data yang akan diobservasi berkenaan dengan adalah dokumen kegiatan siswa kelas unggulan di SMA Negeri 1 Kertosono dan MA Negeri 1 Nganjuk yaitu dokumen perencanaan kelas unggulan, sistem penerimaan siswa di kelas unggulan, kegiatan siswa di kelas unggulan, daftar siswa yang telah diterima di perguruan tinggi.

---

<sup>63</sup> Ibid, ..112

## 2. Wawancara

Wawancara adalah proses percakapan dengan maksud untuk mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, organisasi, motivasi, perasaan dan sebagainya yang dilakukan dua pihak yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dengan yang diwawancarai (interviewee).<sup>64</sup>

Dalam penelitian ini, model wawancara yang digunakan adalah wawancara tidak terstruktur. Adapun yang menjadi sumber informasi adalah kepala sekolah sebagai pemimpin lembaga yang dapat memberikan kebijakan, waka kurikulum, serta sebagian guru di lingkungan SMA Negeri 1 Kertosono dan MA Negeri 1 Nganjuk.

## 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya. Metode ini digunakan untuk mencari beberapa dokumen penting yang berkaitan dengan penulisan tesis ini. Data yang ingin diperoleh melalui metode ini adalah struktur organisasi, keadaan guru, siswa, sarana prasarana dan data-data mengenai lingkungan fisik maupun administratif yang terdapat didalamnya.<sup>65</sup>

## 4. Instrumen Penelitian

Dalam mengumpulkan data evaluasi pada penelitian ini dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi di SMA Negeri 1 Kertosono dan MA Negeri 1 Nganjuk.

---

<sup>64</sup> S.Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), 158

<sup>65</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), 236

Tabel 3.1 Kisi-kisi sebaran instrumen evaluasi komponen *context* (konteks)

Komponen Evaluasi	Fokus	Indikator	Teknik Pengumpulan Data
Evaluasi Konteks ( <i>context</i> )	Tujuan Program	Tujuan dibukanya program unggulan	Observasi, Wawancara, data dokumentasi
		Tujuan yang seharusnya dikejar untuk memenuhi kebutuhan	Observasi, Wawancara, data dokumentasi
		Tujuan yang telah terpenuhi	Observasi, Wawancara, data dokumentasi
	Legalitas Program	1. UndangUndang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. 2. Peraturan Mentri Pendidikan Nasional RI no.34 tahun 2006 tentang pembinaan prestasi bagi peserta didik yang memiliki potensi kecerdasan atau bakat istimewa 3. Kebijakan Sekolah pada rapat dewan guru	Observasi, Wawancara, data dokumentasi
	Dukungan Lingkungan	Dukungan terhadap adanya program kelas unggulan 1. Dukungan dari guru 2. Dukungan dari siswa 3. Dukungan dari wali murid	Observasi, Wawancara, data dokumentasi

Tabel 3.2 Kisi-kisi sebaran instrumen evaluasi komponen *input*

Komponen Evaluasi	Fokus	Indikator	Teknik Pengumpulan Data
Evaluasi Masukan ( <i>Input</i> )	Sumber Daya Manusia	Kualifikasi siswa yang masuk kelas unggulan	Observasi, Wawancara, data dokumentasi
		Kualifikasi guru yang mengajar di kelas unggulan	Observasi, Wawancara, data dokumentasi
	Kurikulum/ metode pembelajaran	Kurikulum yang dipakai di kelas unggulan meliputi: 1. tujuan program kelas unggulan 2. pemilihan guru yang berkompeten 3. Bekerjasama dengan lembaga bimbingan belajar 4. Jumlah mata pelajaran tambahan yang telah disepakati	Observasi, Wawancara, data dokumentasi
	Sarana dan prasarana	Fasilitas yang mendukung kelas unggulan	Observasi, Wawancara, data dokumentasi
	Sumber dana	Sumber dana dalam melaksanakan kelas unggulan	Observasi, Wawancara, data dokumentasi

Tabel 3.3 Kisi-kisi sebaran instrumen evaluasi komponen *process* (proses)

Komponen Evaluasi	Fokus	Indikator	Teknik Pengumpulan Data
Evaluasi Proses ( <i>Process</i> )	Pelaksanaan program kelas unggulan	1. Proses seleksi siswa 2. Formasi di kelas unggulan 3. Program yang ada di kelas unggulan	Observasi, Wawancara, data dokumentasi

		4. Evaluasi belajar yang dilakukan di kelas unggulan	
	Hambatan dalam program kelas unggulan	Hambatan yang terjadi selama program unggulan berlangsung	Observasi, Wawancara, data dokumentasi

Tabel 3.4 Kisi-kisi sebaran instrumen evaluasi komponen *product* (produk)

Komponen Evaluasi	Fokus	Indikator	Teknik Pengumpulan Data
Evaluasi Produk ( <i>product</i> )	Pencapaian prestasi belajar peserta didik	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nilai rapor siswa</li> <li>2. Siswa yang memenangkan kejuaraan</li> <li>3. Penghargaan yang diberikan kepada siswa yang berprestasi</li> <li>4. Siswa yang melanjutkan ke perguruan tinggi melalui jalur SNMPTN, SBMPTN, Poltek, Vokasi, PTKIN, maupun PTS</li> </ol>	Observasi, Wawancara, data dokumentasi

#### F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif di SMA Negeri 1 Kertosono dan MA Negeri 1 Nganjuk dilakukan sejak sebelum terjun lapangan, observasi, selama pelaksanaan penelitian di lapangan dan setelah selesai penelitian di lapangan. Data penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Sesuai dengan jenis penelitian di atas, maka penulis menggunakan model interaktif dari Miles dan Huberman untuk menganalisis data hasil penelitian. Komponen dalam analisis data diantaranya

yaitu (1) reduksi data (*data reduction*); (2) penyajian data (*data display*); dan (3) penarikan simpulan.<sup>66</sup>

#### 1. Reduksi Data (*data reduction*)

Data yang diperoleh dari laporan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Peneliti memfokuskan data yang mendukung untuk menjawab keempat fokus penelitian yang sudah ditentukan. Hal ini peneliti lakukan agar data yang tersaji nantinya lebih efektif.

#### 2. Penyajian data (*datadisplay*)

Penyajian data penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Setelah direduksi, peneliti menyajikan data-data yang terkumpul menjadi beberapa bentuk seperti uraian, matriks, dan keterkaitan antar data.

#### 3. Penarikan simpulan

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Pemeriksaan uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi : uji *credibility* (validitas internal), uji *transferability*

---

<sup>66</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, cet.13, (Bandung: Alfabeta, 2011), 246-252

(validitaseksternal), uji *dependability* (reabilitas), dan uji *confirmability* (obyektifitas).<sup>67</sup>

a. Uji Kredibilitas

Dalam penelitian kualitatif, uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian antara lain dilakukan dengan:

1) Triangulasi

Triangulasi dalam pegujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, dengan berbagai cara dan berbagai waktu.

2) Perpanjangan Pengamatan

Pada awal penulis memasuki lapangan, peneliti masih dianggap orang asing, masih dicurigai, sehingga informasi yang diberikan belum lengkap, tidak mendalam, dan mungkin masih banyak yang dirahasiakan. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberi kanselama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak. Apabila data yang diperoleh selama ini setelah dicek kembali pada sumber data asli atau sumber data lain ternyata tidak benar maka peneliti melakukan pengamatan lagi sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya.

3) Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksud dengan bahan referensi di sini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah di temukan oleh peneliti. Sebagai contoh, hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara. Data tentang interaksi manusia perlu didukung dengan adanya foto-foto.<sup>68</sup>

---

<sup>67</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, cet.13, (Bandung: Alfabeta, 2011), 269

<sup>68</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, cet.13, (Bandung: Alfabeta, 2011), 270-276

b. Uji *Transferability*

*Transferability* dalam penelitian kuantitatif merupakan validitas eksternal. Supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian yang telah didapat maka penulis dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Dengan demikian pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian yang telah didapat sehingga dapat memutuskan dapat atau tidaknya hasil penelitian di aplikasikan di tempat lain.

c. Uji *Dependability*

Dalam penelitian kualitatif, uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian oleh auditor dan independen, atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas penulis dalam melakukan penelitian.

d. Uji *Confirmability*

Pengujian *confirmability* dalam penelitian kuantitatif disebut dengan uji obyektifitas penelitian. Penelitian dikatakan obyektif bilahasil penelitian telah disepakati banyak orang. Dalam penelitian kualitatif uji *confirmability* mirip dengan uji *dependability*, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersama.<sup>69</sup>

---

<sup>69</sup> Ibid, 276-277